Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Penilaian kinerja berdasarkan konsep Balanced Scorecard

B.Y. Hendro C., author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440460&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Dewasa ini, dimana tingkat persaingan semakin tinggi serta lingkungan usaha yang berubah semakin cepat membutuhkan penilaian penilaian kinerja yang bukan hanya faktor keuangan saja tetapi juga faktor non keuangan.

Konsep Balanced Scorecard merupakan konsep yang relatif baru yang dikembangkan oleh Robert S Kaplan dan Norton David P sebagai perfonnance management suatu perusahaan. Konsep ini bukan hanya mempertimbangkan faktor keuangan saja, tetapi juga faktor non-keuangan dan suatu perusahaan yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta tumbuh dan belajar. Dengan cakupan perspektif yang diniilikinya maka konsep ini menjadi menarik untuk dipelajari.

PT X yang merupakan market leader di dalam bisnis kontraktor pertambangan merasakan kebutuhan untuk mengimplementasikan konsep ini kedalam performance management perusahaan tersebut. Untuk itu PT X berusaha untuk mengaplikasikan konsep tersebut dengan cara mengembangkan konsep ini ke dalam sistem penilaian kinerjanya.

Pada saat ini, penilaian kinerja yang ada pada PT X belum memakai konsep Balanced Scorecard. Meskipun demikian PT X telah mengembangkan penilaian kinerja berdasarkan Key Performance Indikator sebagal kontraktor pertambangan Untuk mengimplementasi konsep Balanced Scorecard tersebut, PT. X membagi pengembang tersebut menjadi tahap-tahap pelaksanaan yaitu pembuatan penilaian kineija secara makro yang merupakan dashboard bagi PT X tersebut. Pada tahap ini dikembangkan dengan cara membuat penilaian kinerja berdasar analisis sebab akibat dan dalam empat perspektif yang ada.

Tahap selanjutnya adaiah membuat cascade berdasarkan area yang ada yang merupakan divisi dan PT X. Turunan dan tahap ini adalah sampai dengan level Group Leader di distrik yang ada di PT X. Pada tahap ini, penurunan yang ada tidak dibagi secara eksplisit ke dalam ke empat perspektif tetapi lebih berdasarkan kebutuhan akan performance measurement setiap level serta berdasar diagram pohon dan divisi tersebut.

Pada akhirnya adalah penentuan performance measurement per level dan target dan performance measurement yang ada.

Tahapan benikut yang ingin dicapai oleh PT X adalah mengembangi konsep Balanced Scorecard ini berbasis teknologi informasi sehingga konsep ini lebih berdaya guna sesuai dengan bisnis PT X.

Pada akhir penulisan ini, kesimpulan yang didapat di dalam analisa dan pembahasan serta saran yang dirasa perlu untuk PT X dalam menyempurnakan konsep penilaian kinerjanya.